

EEDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MELALUI CUCI TANGAN PAKAI SABUN DI SDN CIMAH MANDIRI 1

Dadang Darmawan^{1*}, Septian Andriyani², Guling Setiawan³, Siti Zulva⁴

^{1,3,4}Dosen STIKes RS Dustira Cimahi

²Dosen Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: dadangdarmawan697@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan model pembelajaran berbasis proyek yang mampu memotivasi siswa melalui pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif. Model ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa, pemahaman konsep dan keterampilan sosial mereka. Metode pengembangan model menggunakan pendekatan penelitian tindakan yang melibatkan kolaborasi antara guru dan siswa dalam proses perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui observasi kelas, wawancara, dan analisis motivasi belajar siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek ini merupakan solusi efektif dalam meningkatkan motivasi siswa karena terlibat aktif dalam proses pembelajaran, termotivasi dengan tugas proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi antar siswa dalam kelompok proyek juga memperkuat keterampilan sosial dan kerjasama. Pelatihan yang dilaksanakan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa secara efektif, sekaligus meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan sosial. Model pembelajaran berbasis proyek ini dapat diadopsi dan diadaptasi oleh guru di berbagai jenjang pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang stimulatif dan berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Cuci Tangan, Edukasi, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

Abstract

One of clean and healthy living behavior is getting used to is wash your hands with soap. The Education on Clean and Healthy Living Behavior through washing hands with soap is an empowerment-based innovation program The target community is elementary school children. This health promotion activity aims For teach how to wash hands so that they can increase knowledge about the good and correct method. Elementary school children were chosen as targets intervention so that a washing hand with soap such culture can be formed from an early age. Implementation of activities This community service uses several forms of activities including: Presentation of Washing Hands with Soap material, discussion and direct practice about washing hands with soap which was carried out in 4 classes of grade 6 students at SDN CIMAH MANDIRI 1 . This activity is carried out by visiting grade 6 students who are divided into 4 classes, after receiving permission from Head School And Guardian Class 6 . Students can understand and practice washing hands with soap. . Expected for party school For still give education And remind student For always wash hand with 6 step washing hands with soap, so that formed culture wash hand Which will increase degrees health.

Keywords: Washing Hands, Education, Clean And Healthy Living Behavior

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Kementerian Kesehatan, 2016). Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau, dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Sekolah sehat adalah sekolah yang mampu menjaga dan meningkatkan kesehatan masyarakat sekolah dan untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak sekolah melalui berbagai upaya kesehatan.

Salah satu indikator dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah Mencuci tangan, dimana ini merupakan proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Tujuannya adalah untuk menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis

dari permukaan kulit dan mengurangi jumlah mikroorganisme sementara. Cuci tangan merupakan salah satu cara untuk menghindari penyakit yang ditularkan melalui makanan (Dahlan dan Umrah, 2013). Kegiatan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir dilakukan 40-60 detik (WHO 2013).

Menurut penelitian WHO, 100 ribu anak Indonesia meninggal setiap tahunnya karena diare. Data yang dirilis oleh Riskedas tahun 2007 menyebutkan diare termasuk salah satu dari dua penyebab kematian terbanyak pada anak-anak, selain pneumonia. Kematian pada anak umur 4-11 tahun yang disebabkan diare sebanyak 25,5% dan pneumonia 15,5%. Sebanyak 40 hingga 60 % diare pada anak terjadi akibat rotavirus. Biasanya virus masuk mulut melalui tangan yang terkontaminasi kotoran akibat tidak mencuci tangan.

Berdasarkan hasil penelusuran, SDN Cimahi Mandiri 1 Kelas 6 SD yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 158 siswa, yang berlokasi di Jl. Alun-alun Timur No. 44 Cimahi Tengah yang memiliki lingkungan aman dan nyaman bagi para siswa dan siswinya untuk belajar. Adanya berbagai program yang dijalankan oleh sekolah salah satunya yaitu dengan diadakannya fasilitas untuk mencuci tangan bagi para siswa SDN Cimahi Mandiri 1. Namun dalam pelaksanaannya banyak siswa yang tidak menggunakan fasilitas yang diadakan oleh sekolah tersebut. Sehingga perlu dilakukannya penyuluhan kepada siswa siswi mengenai Cuci Tangan 6 Langkah dengan Benar. Maka dari itu kami mengambil tema penyuluhan “Cuci Tangan 6 Langkah Dengan Benar”.

METODE

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan oleh dosen sebagai pengusul dan dibantu oleh beberapa orang mahasiswa. Mahasiswa membantu menjadi operator, narasumber kedua serta pencatat pemeriksaan. Kegiatan penyuluhan digelar di empat kelas yang diperuntukkan untuk kelas 6 yang memadai sarana prasarannya yaitu tersedia saluran listrik untuk penggunaan lap top dan in-focus serta mampu menampung peserta. Dan di outdoor untuk beberapa demonstrasi.

Sasaran dari program pengabdian masyarakat yang kami lakukan ini adalah siswa-siswi SDN CIMAHI MANDIRI 1 yang beralamat di Jl. Alun-alun Timur No. 44 Cimahi Tengah. Mitra PKM dalam hal ini adalah Kepala sekolah SDN CIMAHI MANDIRI 1 yang telah memberikan kesanggupan untuk memberikan waktu luang anak didiknya dan bersedia memfasilitasi sarana prasarana untuk kelancaran kegiatan ini.

Adapun Kegiatan Edukasi CTPS ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dari kegiatan penyuluhan yang dilakukan adalah pembuatan materi tentang cara cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar yang akan dipaparkan dalam bentuk PowerPoint, pembuatan media cetak 6 langkah CTPS. Pembuatan materi, pre-post test, dan poster CTPS dimulai pada tanggal 27 Oktober 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

Penyuluhan ini dilaksanakan dengan persetujuan pihak sekolah. angkaiian kegiatan ini meliputi pembukaan, bina suasana, penyampaian materi, mempraktikkan 6 langkah CTPS dan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 November 2023.

c. Tahap Evaluasi

1. Struktur

Penyuluhan ini diikuti oleh 158 siswa kelas 6 SD di SDN CIMAHI MANDIRI 1 yang adalah sasaran terciptanya kebiasaan cuci tangan pakai sabun sejak dini. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.

2. Proses

Kegiatan terlaksana mulai dari pukul 08.00 s/d 10.00 WIB, sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat melalui CTPS ini merujuk kepada empat Langkah action research yaitu : perencanaan, Tindakan, observasi dan evaluasi. Tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

a) Perijinan ke prodi, SDN CIMAHI MANDIRI 1

- b) Sosialisasi program edukasi CTPS di SDN CIMAHI MANDIRI 1 yang melibatkan siswa, guru dan tim pelaksana
- c) Penyusunan program promosi Kesehatan
- 2) Pelaksanaan
Pelaksanaan dalam kegiatan ini berupa implementasi program kegiatan yang dilaksanakan yaitu :
 - a) Edukasi Program CTPS untuk siswa
 - b) Mendemonstrasikan CTPS 6 langkah
- 3) Observasi, monitoring dan evaluasi
Evaluasi kegiatan dilakukan di awal kegiatan dan akhir kegiatan kepada para siswa, guru dan staf dengan cara dilakukan secara lisan saja

Kegiatan ini dilakukan di SD Negeri Cimahi Mandiri dengan peserta 158 siswa kelas 6 yang ditempatkan pada 4 kelas yang berbeda. Kegiatan ini berjalan dengan lancar, semua antusias mengikutinya. Berdasarkan hasil pre test dan pos test, kegiatan PKM ini mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan CTPS 6 langkah ini.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Kegiatan PKM tentang edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui cuci tangan pakai sabun (CTPS) pada anak sekolah yang dilaksanakan di SDN CIMAHI MANDIRI 1 ini berjalan dengan lancar. Semua siswa antusias mengikuti kegiatan ini sehingga kegiatan PKM ini telah mampu meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktekkan perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui CTPS ini dalam kehidupan sehari-harinya

SARAN

Kegiatan ini memerlukan aktifitas yang berkelanjutan antara pihak kampus dengan lokasi pengabdian, sehingga solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian kali ini mampu menjadi solusi permanen dan dapat dimaksimalkan oleh pihak mitra yang bekerjasama dengan dosen yang melakukan kegiatan pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada STIKes RS. Dustira Cimahi yang telah memberi dukungan financial terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinkes Surabaya (2009), Buku Saku Pelaksanaan PHBS bagi masyarakat Surabaya, Dinas Kesehatan Surabaya.
- Mitha, A. (2019). Asuhan Keperawatan Komunitas Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Permainan Edukatif Kartu Kasugi Dan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Terhadap Cuci Tangan Pakai Sabun Di SDN 16 Anduring Padang Tahun 2019 (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).

- Saleh, M., Hasim, E., & Pulukadang, W. T. (2020). Pemberdayaan Warga Masyarakat Dalam Menerapkan Phbs Dimasa Pandemi Covid-19 Di DesaDunggala Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 9(1), 22-34.
- Siswanto, Hadi (2009) Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini, Pustaka Rihana : Jakarta
- Susantiningsih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti, A. (2018). PKM Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2).
- Sya'roni RS (2007), Ilmu Kesehatan Masyarakat, Jakarta : Rineka Cipta
- Umar, Zaidina (2007). Perilaku Cucu Tangan Sebelum Makan dan Kecacingan pada Murid SD di Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Kesehatan Masyarakat* 2 (2);250
- Wati, P. D. C. A., & Ridlo, I. A. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat padaMasyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 8(1), 47-58.